



Kembangkan Efisiensi Energi Bangunan Gedung

KOTA, Joglo Jogja - Global Building Performance Network (GBPN) menjadikan Kota Yogyakarta sebagai satu dari sebelas kota se-Indonesia yang terpilih dalam pengembangan *roadmap* efisiensi energi untuk bangunan gedung. Hal itu menjadi salah satu komitmen GBPN dalam mewujudkan *net zero emissions* (NZE) dari sektor bangunan. Program Manajer GBPN, Yeni Indra mengatakan, penyusunan peta jalan tersebut dilakukan melalui beberapa tahap. Di an-

taranya pengumpulan data, melengkapi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF), survei *online* dan *offline* bangunan, serta pengumpulan data PLN. "Semua tahap tersebut akan dilakukan sejak bulan Februari hingga akhir bulan Juli 2023," kata dia saat jumpa pers di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu. Sementara untuk survei *online*, pihaknya akan menjadi-

“ Ini untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik bangunan rumah tinggal dan potensi efisiensi energi serta pengurangan emisi karbon.

Yeni Indra
Program Manajer GBPN

kan masyarakat yang tinggal di Kota Yogyakarta untuk jadi responden. Diskominfosan akan melakukan survei pada sekitar 400 – 450 responden.

"Penyebaran *link* survei tersebut juga akan dibantu oleh Dinas Kominfosan Kota Yogyakarta melalui media sosial serta *website* pemkot," tuturnya.

Sedangkan untuk survei *offline*, akan menasar pada bangunan rumah tinggal sebanyak 20 bangunan, dan bangunan komersil sebanyak 25 bangunan. Yeni mengungkapkan, selain untuk menyusun peta jalan, kegiatan ini juga untuk penyusunan *baseline* bangunan nasional.

"Ini untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik bangunan rumah tinggal dan potensi efisiensi energi serta pengurangan emisi karbon," jelasnya.



PAPARAN: Para peserta tengah menyimak materi terkait efisiensi gedung oleh GBPN di Diskominfosan Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Kembangkan Efisiensi Energi dalam Bangunan Gedung

sambungan dari hal Joglo Jogja

la berharap, dengan adanya survei tersebut dapat menjadi dasar untuk mengetahui upaya perbaikan. Bertujuan untuk mendukung pengembangan bangunan gedung yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan air di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Analis Kebijakan Ahli Madya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Safu Pintu (DPMPITSP) Kota Yogyakarta, Syamsu Eftendie mengaku siap mendukung proses realisasi peta jalan ban-

gunan ramah energi tersebut. Ia pun memastikan, data-data yang dibutuhkan GBPN untuk analisis dan penelitian telah diberikan pihaknya secara menyeluruh.

"Kami sangat berharap, nantinya akan ada prototipe bangunan yang dikategorikan ramah energi dan emisi karbon untuk percontohan," katanya.

Dikatakan, sejauh ini, untuk proses pengajuan IMB di Yogyakarta, pihak pemohon harus melengkapi dengan deretan persyaratan yang sangat kompleks.

Tidak hanya sebatas mendasarkan pada tata ruang wilayah saja, tapi harus dilengkapi dengan prosedur keselamatan kebakaran hingga rancang bangun yang ramah lingkungan.

"Makanya, dalam proses tersebut, kami melibatkan banyak instansi. Mulai dari bappeda (badan perencanaan pembangunan daerah), perhubungan, kebakaran, lingkungan hidup dan tata ruang. Hanya saja, harapan kami, ke depan tetap ada prototipe supaya bisa jadi acuan," tambahnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005